

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1 PROCESS ATTRIBUTE LEVEL

5.1.1 Capability Rating

Setelah melalui rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Muaro Jambi menggunakan COBIT 5.0 Domain APO(Align , Plan , Organise) fokus ke proses APO02 (Manage Strategy) , maka pada bagian ini dilampirkan hasil penelitian secara lebih ringkas dan lebih jelas. Hasil yang telah didapatkan akan menjadi gambaran umum mengenai tata kelola Teknologi Informasi yang telah di terapkan atau yang sedang berjalan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Muaro Jambi.

Berdasarkan tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) pada Tata Kelola Teknologi Informasi di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Muaro Jambi yang secara umum mengarah pada level 3 *Established Process* dengan nilai 3,00 yang berarti Proses yang telah diterapkan direncanakan , dimonitor, dan disesuaikan secara tepat untuk produk kerjanya. Sedangkan tingkat kapabilitas yang di harapkan (*expected capability level*) secara umum mengarah pada level 4 (*Predictable Process*), yang berarti proses-proses Teknologi Informasi (TI) sudah dijalankan secara konsisten, sudah di optimalkan, dan sudah di kembangkan dan telah di tetapkan untuk mencapai hasil prosesnya. Serta tingkat kapabilitas maksimum (*maximum capability level*) yang di capai berdasarkan (*Process Capability Level*) pada COBIT 5.0 adalah level 5 *Optimizing Process*.

Rekomendasi untuk perbaikan dilakukan dengan analisis *Gap* yaitu dengan menstandarkan proses-proses Teknologi Informasi (TI) yang telah dilaksanakan, tercapai, dan yang di kelola dengan baik sampai saat ini, misalnya dalam bentuk SOP (Standar Operasional Prosedur). SOP ini diasosiasikan agar dapat di ketahui dan dilakukan oleh segenap jajaran struktur organisasi di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Muaro Jambi

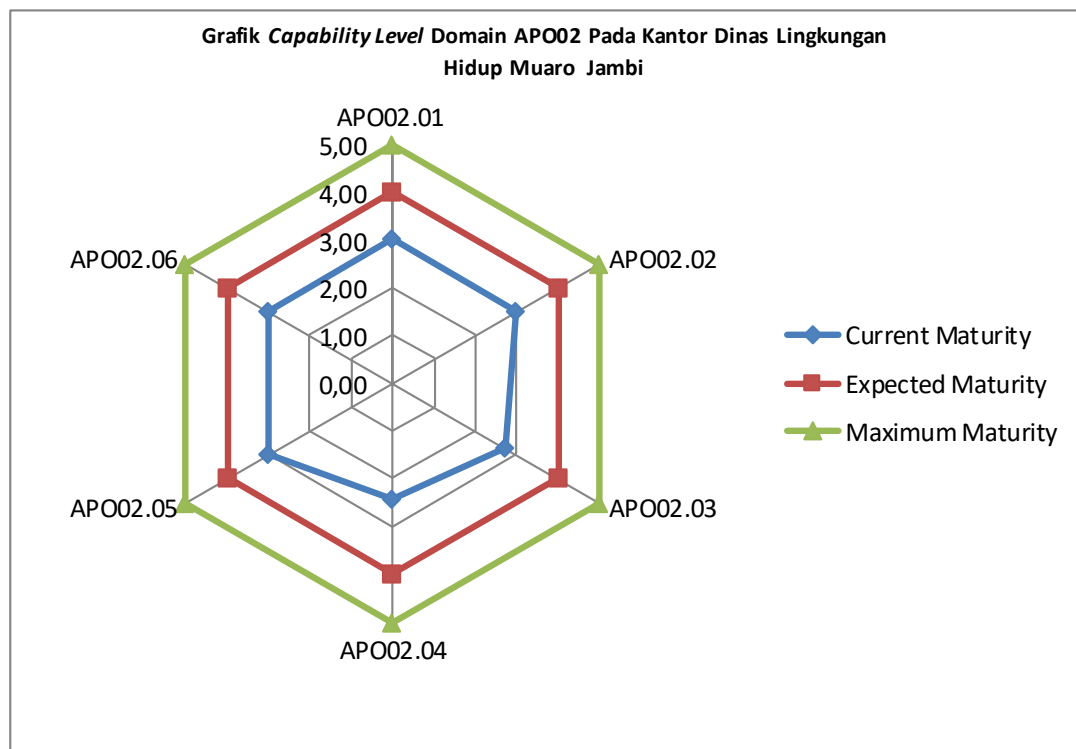
Berdasarkan hasil perhitungan *capability level*, tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*), nilai *capability level* yang diharapkan (*expected capability level*) serta nilai *capability level* maksimum yang di capai di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Muaro Jambi dalam mengelola Teknologi Informasi dan mendapatkan hasil dibawah ini

Tabel 5.1 *Capability Rating*APO02 (Manage Strategy)

<i>Practice</i>	<i>Practice name</i>	<i>Current maturity</i>	<i>Expected maturity</i>	<i>Maximum maturity</i>
APO02.01	Memahami arah organisasi	3,00	4	5
APO02.02	Menilai kemampuan dan kinerja saat ini	3,00	4	5
APO02.03	Mendefinisikan sasaran kemampuan teknologi informasi	2,71	4	5
APO02.04	Melakukan analisis gap	3,40	4	5

APO02.05	Menentukan rencana strategis dan road map	3,00	4	5
APO02.06	Mengkomunikasikan strategi teknologi informasi dan arah	3,00	4	5

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan sesuai APO02 (Align, Plan , Organise) pada Tata Kelola Teknologi Informasi di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Muaro Jambi dapat digambarkan grafik interpretasi tingkat kapabilitas (*capability level*) dengan tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*), tingkat kapabilitas yang di harapkan (*expected capability level*), dan tingkat kapabilitas maksimum (*maximum capability level*) yang telah di capai. Berikut ini merupakan grafik interpretasinya:



Keterangan Grafik Capability level

Di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Muaro Jambi dapat digambarkan grafik interpretasi tingkat kapabilitas (*capability level*) dengan tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) pada garis berwarna biru itu berada pada level 3,00, tingkat kapabilitas yang di harapkan (*expected capability level*) bergaris warna merah berada pada level 4,00, dan tingkat kapabilitas maksimum (*maximum capability level*) dengan garis berwarna hijau berada pada level 5,00 .

5.2 REPORTING THE RESULT

5.2.1 Temuan, Gap, dan Rekomendasi

Tahap ini penulis melaporkan semua hasil yang telah didapat melalui data-data yang valid seputar temuan-temuan mengenai pengorganisiran kegiatan teknologi informasi dan temuan gap seputar tata kelola teknologi informasi sehingga setelah berjalannya penelitian ini maka perlu melaporkan rekomendasi berupa hal-hal apa saja yang menjadi perhatian penting demi terwujudnya visi dan misi Kantor Dinas Lingkungan Hidup Muaro Jambi dalam peningkatan tata kelola teknologi informasinya.

Berikut temuan, gap, dan rekomendasi yang disajikan dalam bentuk tabel hasil rekomendasi pada practice APO02.01 (Memahami Arah Organisasi):

Tabel 5.2 Hasil Rekomendasi *Practice* APO02.01 (Memahami Arah Organisasi)

Temuan	Gap	Rekomendasi
1. Pada saat ini Kantor Dinas Lingkungan Hidup sudah melakukan tata kelola Teknologi Informasi dan sudah dilakukan dengan baik	1. Pada saat ini tata kelola di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Muaro Jambi sudah dilakukan Standar Operasional Prosedur (SOP), saat ini tata kelola Teknologi Informasi sudah dicapai dan dilakukan dengan baik	1. Harus memaksimalkan dalam pemahaman akan strategi dan tujuan instansi jika sewaktu-waktu ada terjadi perubahan karena kantor Dinas merupakan instansi penting di Bidang Lingkungan Hidup.

2. Tata kelola Teknologi informasi ini sudah dilakukan dengan baik untuk bagian evaluasi kerangka kerja TI sekarang ini, kerangka kerja ini sudah diproses untuk dikelola dengan baik tetapi masih ada kekurangannya yang belum dilakukan dengan baik	2. Pada pengelolaan tata kerja sudah dilakukan dengan tugas yang sudah diberikan atau ditetapkan kepada semua kepala bidang dan seksi-seksi jabatan Kantor Dinas Lingkungan Hidup Muaro Jambi dan melakukan pertanggung jawaban atas jabatan yang telah diberikan kepada mereka demi mencapai tujuan terbaik.	3. Harus memaksimalkan dalam pemahaman tentang lingkungan eksternal dalam hal ini komunikasi pada setiap unit pelayanan teknis dan kantor Dinas secara keseluruhan semua divisi sehingga tujuan bersama dapat terjapai.
3. Tata Kelola Teknologi Informasi telah menyetujui penerapan kerangka kerja yang telah dikelola oleh Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan memberikan manfaat pada <i>Stakeholder</i>	3. Jika terjadi kesalahan yang dikarenakan tata kelola TI, kerangka kerja akan melakukan kesepakatan atau melakukan musyawarah secara bersamaan antar <i>stakeholder</i>.	3. Harus mengkomunikasikan proses update untuk arsitektur terbaru yang relevan dengan kebutuhan saat ini jika itu diperlukan.

Berikut temuan, gap, dan rekomendasi yang disajikan dalam bentuk tabel hasil rekomendasi pada *practice* APO02.02

(Menilai Kemampuan dan Kinerja Saat Ini):

Tabel 5.3 Hasil Rekomendasi *Practice* APO02.02 (Menilai Kemampuan dan Kinerja Saat Ini)

Temuan	Gap	Rekomendasi
Telah memiliki standarisasi dalam mengembangkan dasar lingkungan TI saat ini, kemampuan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan dapat dibandingkan. Menyertakan detail tingkat tinggi yang relevan dari arsitektur saat ini, proses dan prosedur TI, struktur organisasi TI, penyedia	Tidak memiliki petugas atau karyawan yang dibidang khusus menangani tentang analisis peluang ancaman ataupun arsitektur TI yang mengalami gangguan yang ada pada teknologi informasinya dalam hal identifikasi resiko dari TI saat ini, potensi, dan penurunan kinerja teknologi informasi	hendaknya memiliki struktur organisasi teknologi informasi dalam memaksimalkan kompetensi dan kontribusi penggunaan teknologi informasi. Pengorganisasian pengelolaan website hendaknya dapat ditingkatkan pada setiap hal informasi yang sangat penting untuk diketahui masyarakat agar informasi tersampaikan dengan sangat

layanan eksternal, tata kelola TI, dan teknologi TI yang terkait keterampilan dan kompetensi karena kantor dinas telah menerapkan infrastruktur TI pada setiap bagiannya tetapi dasar lingkungan TI saat ini, kemampuan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan belum dikembangkan secara maksimal dalam praktiknya.	yang digunakan jika sewaktu-waktu terjadi masalah.	baik melalui layanan website tersebut.
--	--	--

Berikut temuan, gap, dan rekomendasi yang disajikan dalam bentuk tabel hasil rekomendasi pada practice APO02.03

(Mendefinisikan Sasaran Kemampuan Teknologi Informasi) :

Tabel 5.4 Hasil Rekomendasi Practice APO02.03 (Mendefinisikan Sasaran Kemampuan Teknologi Informasi)

Temuan	Gap	Rekomendasi
1. Telah memiliki standarisasi dalam identifikasi ancaman dari teknologi yang menurun, terkini dan yang baru diperoleh, lalu ditemukan dan dilakukannya oleh karyawan yang menggunakan aplikasi tersebut, tidak memiliki petugas khusus yang harus bertanggung jawab atau bisa dikatakan hal itu hanya ditangani seadanya saja	1. Belum melakukan pendefinisian kemampuan dan layanan teknologi informasi yang ada dan Kemudian Mempertimbangkan ide teknologi atau inovasi yang telah divalidasi oleh karyawan mempertimbangkan anggaran yang ada pada kantor dinas lingkungan hidup untuk setiap pembaharuan pada tata kelola teknologi informasi yang dibutuhkan	1. Mempertimbangkan ide teknologi atau inovasi yang telah divalidasi seefisien dan efektif mungkin sangat memperkecil pengeluaran. Harus memiliki petugas analisis khusus seputar arsitektur teknologi informasi terkini dan yang baru diperoleh sesuai perubahan kebutuhan

1. Telah memiliki standarisasi dalam menentukan tujuan/ sasaran TI tingkat tinggi dan bagaimana mereka akan berkontribusi pada tujuan instansi ditemukan dalam pemilihan aplikasi yang sesuai dengan tugas setiap karyawan yang bersangkutan.	2. Telah menyesuaikan secara tepat produk kerja penentuan proses TI yang dibutuhkan , layanan TI yang diinginkan dan jelaskan perubahan tingkat tinggi dalam arsitektur instansi (informasi, data, aplikasi dan domain teknologi), proses dan prosedur TI, struktur organisasi TI, penyedia layanan TI, tata kelola TI, dan keterampilan serta kompetensi TI, ditemukan bahwa struktur organisasi TI, penyedia layanan TI, tata kelola TI, dan keterampilan serta kompetensi TI belum diterapkan	2. pada bagian Program dan pelaporan. Strategi serta inovasi yang baru perlu adanya dokumentasi agar bisa divalidasi oleh bagian teratas kepala kantor wilayah.
--	---	--

Berikut temuan, gap, dan rekomendasi yang disajikan dalam bentuk tabel hasil rekomendasi pada practice APO02.04

(Melakukan Analisis Gap):

Tabel 5.5 Hasil Rekomendasi Practice APO02.04 (Melakukan Analisis Gap)

Temuan	Gap	Rekomendasi
1. Telah menyesuaikan secara tepat tata kerja. Pertimbangkan nilai potensi perubahan pada suatu kemampuan TI, layanan TI, serta arsitektur pada perusahaan, dan implikasinya jika tidak ada perubahan yang akan terwujud, hanya mempertimbangkan nilai potensi perubahan	1. Manfaat lingkungan target dengan bagian Program dan pelaporan sendiri mempunyai visi dan misi yang sesuai dengan kantor dinas maka sangat mudah untuk mencapai tujuan bersama.	1. perubahan yang ada pada lingkungan sasaran sebaiknya dikenali dan dipelajari betul setiap detail yang menjadi point penting karena setiap bagian dan unit pelayanan teknis saling terhubung.

2. Telah memiliki standarisasi dalam menilai suatu dampak perubahan potensial pada model operasi TI, kemampuan riset, pengembangan TI, dan program investasi TI dapat ditemukan dengan adanya sub bagian penyusunan pelaporan, humas, dan teknologi informasi Telah menyesuaikan secara tepat produk kerja dan memperbaiki definisi lingkungan sasaran dan siapkan pernyataan nilai dengan manfaat lingkungan target,	2. Proses pertimbangan implikasi tingkat tinggi pada aspek teknologi informasi tidak memiliki peran utama, tetapi pertimbangan implikasi tingkat tinggi untuk secara keseluruhan aspek instansi seperti SDM. Telah menyesuaikan secara tepat produk kerja memperbaiki definisi lingkungan sasaran dan siapkan pernyataan nilai dengan manfaat lingkungan pada target, ditemukan adanya hubungan yang terorganisir dengan unit pelayanan teknis pada kantor Dinas serta divisi	2. Komunikasi dan hubungan yang terjalin dengan lingkungan target harus selalu juga diperhatikan demi keberlangsungan kerja sama yang baik dan perubahan yang ada pada lingkungan sasaran sebaiknya dikenali dan dipelajari betul setiap detail yang menjadi point penting karena setiap bagian dan unit pelayanan teknis saling berhubungan
--	--	---

Berikut temuan, gap, dan rekomendasi yang disajikan dalam bentuk tabel hasil rekomendasi pada practice APO02.05

(Menentukan Rencana Strategis dan Road Map):

Tabel 5.6 Hasil Rekomendasi Practice APO02.05 (Menentukan Rencana Strategis dan Road Map)

Temuan	Gap	Rekomendasi
Telah menyesuaikan secara tepat produk kerja untuk menentukan ketergantungan, tumpang tindih, sinergi dan dampak di antara inisiatif, dan memprioritaskan inisiatif, ditemukan hal itu sesuai arahan dari kantor wilayah pusat .	inisiatif untuk menutupi gap kemampuan tata kelola institusi saat ini telah difikirkan maka inisiatif itu tinggal direalisasikan saja. tidak ada road map untuk pengembangan aspek teknologi informasi yang berorientasi untuk masa depan tetapi hanya road map secara umum.	Membuat road map untuk pengembangan aspek teknologi informasi yang berorientasi masa depan. mengidentifikasi kebutuhan inisiatif sumber daya, penjadwalan, dan investasi atau anggaran operasional dipertimbangkan secara matang dengan inisiatif lainnya. Mendapatkan dukungan dari <i>stakeholder</i> secara resmi hingga divalidasi baru dijalankan untuk persetujuan atas rencana program.

Berikut temuan, gap, dan rekomendasi yang disajikan dalam bentuk tabel hasil rekomendasi pada practice APO02.06

(Mengkomunikasi Strategi Teknologi Informasi dan Arah):

Tabel 5.7 Hasil Rekomendasi Practice APO02.06 (Mengkomunikasi Strategi Teknologi Informasi dan Arah)

Temuan	Gap	Rekomendasi
Telah memiliki standarisasi dalam menyiapkan paket komunikasi yang memberikan rencana secara efektif menggunakan media dan teknologi yang tersedia, ditemukan dengan komunikasi pada tugas dan fungsi di bagian -bagian dan unit pelayanan teknis yang sudah ada. dalam mengembangkan suatu rencana	Telah memiliki standarisasi dalam mendapat umpan balik (feedback), ditemukan dari unit pelayanan teknis dan perbarui rencana komunikasi dan pengiriman sesuai kebutuhan.	Mengembangkan dan memelihara jaringan untuk mendukung dan mendorong strategi TI sebaiknya harus terus dipantau oleh karyawan atau petugas yang bersangkutan akan hal itu karena proses tersebut berhubungan dan ketergantungan dengan kegiatan kinerja yang ada pada Penyusunan Laporan dan Hasil Evaluasi dan pengelolaan website.

komunikasi yang mencakup pesan yang dibutuhkan, target pemirsa, mekanisme komunikasi / saluran dan jadwal ditemukan dengan adanya komunikasi antara setiap bagian dan unit pelayanan teknis.		
--	--	--